

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SILIWANGI
TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
PEMINATAN EPIDEMIOLOGI
2023**

ABSTRAK

YUSRINA NI'MAL MAULA

HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DAN LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA DENGAN KESEHATAN MENTAL REMAJA DI SMA NEGERI 2 MAJALENGKA TAHUN 2023

Isu kesehatan mental di Indonesia mayoritas dialami oleh remaja. Menurut hasil survei I-NAMHS pada tahun tahun 2022, satu dari tiga atau sekitar 34,9% remaja mengalami masalah kesehatan mental. Masa remaja dipandang sebagai faktor yang mempengaruhi kesehatan mental. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara pola asuh orang tua dan lingkungan teman sebaya dengan kesehatan mental remaja di SMA Negeri 2 Majalengka pada tahun 2023. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode *cross-sectional*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *proportionate stratified random sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 2 Majalengka yang berjumlah 863 siswa. Sampel yang diteliti sebanyak 273 sampel. Instrumen yang digunakan adalah *Strength and Difficulties Questionnaire* (SDQ) dan kuesioner pola asuh orang tua. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan Uji *Pearson Chi Square*. Hasil: Nilai *p-value* antara pola asuh orang tua dengan kesehatan mental remaja adalah $0,030 < 0,05$. Nilai *p-value* antara lingkungan teman sebaya dengan kesehatan mental remaja adalah $0,000 < 0,05$. Kesimpulan adanya hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dan lingkungan teman sebaya dengan kesehatan mental remaja di SMA Negeri 2 Majalengka Tahun 2023. Saran yang dapat dilakukan adalah konseling untuk siswa mengenai kesehatan mental dan lingkungan teman sebaya dan dapat melaksanakan kegiatan *parenting* secara berkala kepada orang tua siswa mengenai pentingnya menjaga komunikasi dengan anak dan kesehatan mental anak.

Kata kunci: remaja, kesehatan mental, pola asuh

**FACULTY OF HEALTH SCIENCES
SILIWANGI UNIVERSITY
TASIKMALAYA
PUBLIC HEALTH STUDY PROGRAM
EPIDEMIOLOGY SPECIALIZATION
2023**

ABSTRACT

YUSRINA NI'MAL MAULA

THE RELATIONSHIP BETWEEN PARENTING STYLE AND PEER ENVIRONMENT WITH ADOLESCENT MENTAL HEALTH AT SMA NEGERI 2 MAJALENGKA YEAR 2023

The majority of mental health issues in Indonesia are experienced by teenagers. According to the results of the I-NAMHS survey in 2022, one in three or around 34.9% of adolescents experience mental health problems. Adolescence is seen as a factor affecting mental health. This study aims to analyze the relationship between parenting style and peer environment and adolescent mental health at SMA Negeri 2 Majalengka in 2023. The type of research used is quantitative with a cross-sectional method. The sampling technique used was proportionate stratified random sampling. The population in this study were students of SMA Negeri 2 Majalengka, totaling 863 students. The samples studied were 273 samples. The instruments used were the Strength and Difficulties Questionnaire (SDQ) and the parenting style questionnaire. The collected data were analyzed using the Pearson Chi Square Test. Results: The p-value between parenting style and adolescent mental health is $0.030 < 0.05$. The p-value between peer environment and adolescent mental health is $0.000 < 0.05$. The conclusion is that there is a significant relationship between parenting style and peer environment and adolescent mental health at SMA Negeri 2 Majalengka in 2023. Suggestions that can be made are counseling for students regarding mental health and peer environment and being able to carry out parenting activities regularly to parents of students about the importance of maintaining communication with children and children's mental health.

Keywords: adolescents, mental health, parenting style